

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Saat melakukan asuhan keperawatan pada Ny. R dengan Hiperemesis gravidarum penulis melakukan lima tahap dalam asuhan keperawatan, yaitu pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian yang dilakukan adalah pengkajian biologis, psikologis dan psikososial terkait dengan Gangguan Rasa Nyaman. Hasil pengkajian yang didapatkan adalah klien mengeluh mual dan muntah terus menerus, merasa asam di mulut dan nafsu makan menurun.

2. Diagnosa Keperawatan

Terdapat 3 diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada Ny. R terkait dengan Gangguan Rasa Nyaman yaitu: Nausea berhubungan dengan Kehamilan, Hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan secara aktif (muntah), dan Defisit Pengetahuan (tentang kehamilan) berhubungan dengan kurang terpapar informasi.

3. Rencana Keperawatan

Rencana Keperawatan yang dilakukan terhadap Ny. R dengan Gangguan Rasa Nyaman, yaitu: 1. Nausea. Dengan NOC kontrol mual dan muntah, nafsu makan, dan keparahan mual dan muntah. Dengan NIC manajemen mual dan manajemen muntah. 2. Hipovolemia. Dengan NOC keseimbangan cairan, NIC manajemen hipovolemia, manajemen cairan dan monitor cairan. 3. Defisit Pengetahuan (tentang kehamilan). Dengan NOC pengetahuan: kehamilan, NIC perawatan prenatal dan persiapan melahirkan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada klien dengan Gangguan Rasa Nyaman terdiri dari beberapa kegiatan yang didalamnya terdapat tindakan mandiri dan kolaborasi yang berpedoman pada label NIC.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny. R selama 3 hari sebagian masalah klien teratasi seperti diagnosa Nausea tujuan tercapai sebagian, masalah Hipovolemia tujuan tercapai, masalah Defisit Pengetahuan (tentang kehamilan) tujuan tercapai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberi saran kepada beberapa pihak terkait khususnya bagi Ruang Kebidanan RSD Mayjen HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dalam penanganan kasus Gangguan Rasa Nyaman (Mual). Beberapa impelentasi yang penulis sarankan untuk digunakan dan telah dibuktikan efektif untuk menangani kasus Gangguan Rasa Nyaman (Mual) adalah teknik relaksasi nafas dalam, mengendalikan faktor-faktor lingkungan yang dapat membangkitkan rasa mual (Bau menyengat) dan juga kolaborasi pemberian obat Ranitidine dan Sucralfat. Implementasi yang dilakukan hendaknya disesuaikan dengan kondisi perawat dan lingkungan klien, melibatkan keluarga klien serta menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia.